

RINGKASAN

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang penting di Indonesia, sehingga memegang peranan penting dalam penyediaan pangan yang mendukung ketahanan pangan nasional. Perkembangan jumlah penduduk yang semakin besar berdampak pada kebutuhan pangan yang terus meningkat, maka perlu upaya untuk meningkatkan produktivitas padi agar dapat memenuhi kebutuhan pangan. Menanam padi dengan budidaya hazton merupakan salah satu teknologi budidaya yang memiliki peluang untuk memperoleh hasil panen lebih tinggi. Teknologi budidaya hazton yaitu merupakan teknologi budidaya padi dengan menggunakan bibit tua 25-30 hari setelah semai dengan jumlah bibit 20-30 batang/lubang tanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan (1) besarnya biaya, produktivitas padi, dan pendapatan antara usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton dan konvensional; (2) efisiensi usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton dan konvensional.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pegalongan Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 25 April sampai 24 Juni 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan teknik wawancara dengan menggunakan kuisioner dengan cara sensus untuk petani padi dengan budidaya hazton dan *simple random sampling* untuk untuk petani padi dengan budidaya konvensional. Data dianalisis menggunakan analisis produktivitas, analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, analisis efisiensi usahatani dan analisis uji beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton sebesar Rp13.523.833/ha, produktivitas padi sebesar 5,105 ton/ha, dan pendapatan sebesar Rp3.322.667/ha. Besarnya biaya usahatani padi dengan budidaya konvensional sebesar Rp9.847.334/ha, produktivitas padi sebesar 4,028 ton/ha, dan pendapatan sebesar Rp2.237.589/ha. Efisiensi usahatani ditunjukkan oleh nilai R/C ratio, nilai R/C ratio usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton sebesar 1,25 dan 1,22 untuk usahatani padi dengan budidaya konvensional. Berdasarkan hasil uji beda (*t-test*) menunjukkan produktivitas padi dan pendapatan usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton lebih besar daripada produktivitas padi dan pendapatan usahatani padi budidaya konvensional. Nilai R/C ratio usahatani padi dengan teknologi budidaya hazton dan budidaya konvensional jika diuji secara statistik maka tidak terdapat perbedaan yang nyata.

SUMMARY

Rice is an important food crops in Indonesia, so it's hold an important role in the food supply which support national food security. The growing population give a huge impact on growth of food requirement, then it's need to improve rice productivity in order to meets their requirement for food. Rice farming with hazton technique, is one of many ways to cultivated rice who have higher chance to get more rice crops. The hazton rice farming technique is rice farming that using 25-30 day old seedling with 20-30 stem/planting hole. The aims of this study are to know and compare (1) cost, rice productivity, income and profit between rice farming with hazton technique and conventional technique; (2) efficiency rice farming between hazton technique and conventional technique.

This study conducted at Pegalongan village Patikraja district of Banyumas on 25th April to 24th June 2016. The research method which used in this study is survey. Data retrieval has been done using observation and interview method by questionnaire with census for hazton rice farmer and simple random sampling for conventional rice farmer. Data was analyzed by using cost, income, and profit analysis, farming efficiency analysis, and different test analysis.

The result of this study shown that rice farming with hazton technique has spend Rp 13.523.833/ha, with rice productivity 5,105 ton/ha, and earned Rp 3.322.667/ha as income. Rice farming with conventional technique has spend Rp 9.847.334/ha, with rice productivity 4,028 ton/ha, and earned Rp 2.237.589/ha. Eficiency of rice farming shown by R/C ratio value, R/C ratio value of hazton rice farming 1,25 and 1,22 for rice farming conventional technique. Based on result of different test (t-test) shown that rice productivity and income from rice farming with hazton technique greater than rice productivity and income from rice farming with conventional technique. The R/C ratio value shown that rice farming with hazton technique and conventional technique, if looks by statistic there are no significant data shown.